

### BAB III

#### HASIL DAN ANALISIS

#### 3.1 Hasil

Untuk mempermudah penyajian hasil, rekapitulasi informasi yang didapatkan dari referensi-referensi yang berhasil dikumpulkan dapat disajikan dalam matriks sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Rekapitulasi informasi yang didapatkan dari referensi-referensi**

No	Penulis dan Judul	Tahun dan Lokasi Penelitian	Publikasi	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel (Siapa dan Jumlahnya)	Metode Penelitian dan Kriteria Inklusi	Hasil Utama Penelitian dan <i>p Value</i>	Alamat Website (URL)
1	Penulis: Qasha Naila Salsabila, Aras Utami, Arwinda Nugraheni Judul: Efektivitas Edukasi	Tahun Penelitian: 2018 Lokasi Penelitian: Kelurahan Bandarharjo, Kecamatan Semarang Utara,	Nama : Jurnal Kedokteran Diponegoro Vol : 7  No : 2 Bulan : Mei Tahun: 2018	Menilai efektifitas intervensi ceramah dan <i>sms gateway</i> dibanding dengan intervensi ceramah terhadap pengetahuan deteksi kehamilan	Variabel independen: Edukasi Kesehatan  (Ceramah dan SMS GATEWAY) Variabel dependen: Pengetahuan Deteksi Kehamilan	Sampel: Ibu hamil Jumlah sampel: 66 orang (33 kontrol, 33 intervensi).	Metode penelitian: <i>Eksperimental pretest-posttest control group</i> Teknik sampling: <i>Simple random sampling</i> Kriteria Inklusi:	Nilai uji beda pada kelompok kontrol $p < 0,01$ ( $p < 0,05$ ). Uji beda pada kelompok intervensi didapatkan nilai $p < 0,01$ ( $p < 0,05$ ). Perbandingan peningkatan nilai pada kelompok kontrol ( $14,02 \pm 15,01$ ) dan kelompok perlakuan ( $19,42 \pm 12,78$ ) didapatkan nilai $p = 0,210$ ( $p > 0,05$ ). Terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna pada masing-masing	<a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medic/article/view/20704/19424">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medic/article/view/20704/19424</a>

	Kesehatan (Ceramah dan SMS Gateway) terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil	Kota Semarang		dini kehamilan risiko tinggi	Risiko Tinggi pada Ibu Hamil		Seluruh Ibu Hamil	kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Sedangkan tidak terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna secara statistik pada selisih nilai antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi	
2.	Penulis: Syafriani dan Indrawati. Judul: Pengaruh Metode Penyuluhan Deteksi	Tahun Penelitian: 2015, Lokasi Penelitian: Puskesmas Bangkinang Kota	Nama: Jurnal Doppler Vol: 1 No:2 Bulan: - Tahun: 2017	Mengetahui pengaruh metode penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini kehamilan risiko	Variabel Independen: Metode Penyuluhan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Variabel Dependen:	Sampel: Ibu hamil Jumlah sampel: 66 orang	Metode penelitian: <i>Eksperimen Semu (quasy experiment) dengan rancangan pretest-postest group design</i>	Rerata nilai pengetahuan sesudah pemberian penyuluhan dengan metode ceramah dan leaflet 78,33 dan metode ceramah dan slide 88,48 dengan nilai p value = 0,000. Penyuluhan dengan kedua metode tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.	<a href="https://jurnal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/144/116">https://jurnal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/144/116</a>

	Dini Kehamilan Risiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelas Prenatal di Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar			tinggi, baik dengan metode ceramah dengan leaflet maupun ceramah dengan slide.	Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelas Prenatal		Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Kriteria Inklusi: Seluruh Ibu Hamil	Metode ceramah dan slide dapat dijadikan sebagai satu alternatif dalam pelaksanaan penyuluhan	
3.	Penulis: Siti Khadijah , Arneti Judul: Upaya Deteksi Dini Resiko	Tahun Penelitian: 2017, Lokasi Penelitian: Wilayah kerja Puskesmas Mungka	Nama: Jurnal Sehat Mandiri Vol: 13 No:1 Bulan: Juni Tahun: 2018	Mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan.	Variabel Independen: Upaya deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Variabel Dependen:	Sampel: Ibu hamil Jumlah sampel: 40 orang	Metode penelitian: <i>Penelitian survey dengan pendekatan cross sectional.</i>	Diperoleh 55% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, tingkat ekonomi yang rendah (90%), kurang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan (52. 5%), buku KIA tidak diisi lengkap (82.5%) dan responden tidak melakukan upaya deteksi dini	<a href="http://jurnal.poltekkespadaing.ac.id/ojs/index.php/jsm">http://jurnal.poltekkespadaing.ac.id/ojs/index.php/jsm</a>

	Tinggi Kehamilan Ditentukan oleh Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan				Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan		Teknik sampling: <i>Total sampling</i> Kriteria Inklusi: Seluruh Ibu Hamil yang Beresiko Tinggi	resiko tinggi kehamilan (57.5%). Pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan menentukan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Diharapkan kepada responden untuk meningkatkan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan dan bagi bidan untuk melaksanakan konseling mengenai upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan.	
4.	Penulis: Esti Hitatami, Bony Wiem Lestari, Herman Susanto, Dny Hilmento, Tina Dewi Judistian, Deni K Sunjaya,	Tahun Penelitian: 2014, Lokasi Penelitian: Puskesmas Katapang, Kabupaten Bandung	Nama: IJEMC Vol: 1 No: 1 Bulan: Desember Tahun: 2014 DOI: <a href="https://doi.org/10.24198/ijemc.v1i1.82">10.24198/ijemc.v1i1.82</a> pISSN: 2407-1951	Untuk mengukur pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi melalui layanan pesan singkat terhadap peningkatan pengetahuan	Variabel Dependen: Pendidikan Kesehatan Variabel Independen: Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi melalui layanan	Sampel: Ibu hamil Jumlah sampel: 114 orang	Metode penelitian: <i>Quasi experimental</i> dengan rancangan <i>pretest posttest control design</i> Teknik sampling: <i>randomisasi blok permutasi</i>	Pada kelompok intervensi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pengetahuan dari 49,2±11,6 menjadi 60,6±12,6 (p<0,05). Selain itu terdapat peningkatan skor rata rata sikap dari 71,4±9,3 menjadi 76,3±5,7 (p<0,05). Sedangkan uji beda selisih peningkatan pengetahuan dan sikap antar kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan perbedaan selisih pengetahuan bermakna dengan skor	<a href="https://www.researchgate.net/publication/335549157_Pengaruh_Pendidikan_Kesehatan_tentang_Kehamilan_Risiko_Tinggi_melalui">https://www.researchgate.net/publication/335549157_Pengaruh_Pendidikan_Kesehatan_tentang_Kehamilan_Risiko_Tinggi_melalui</a>

	Firman F. Wirakusuma Judul: Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kehamilan Risiko Tinggi melalui Layanan Pesan Singkat terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil			n dan sikap ibu hamil	pesan singkat		Kriteria Inklusi: Ibu hamil trimester 1-3, bisa membaca menulis, memiliki telepon selular pribadi, bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas Katapang Kabupaten Bandung	11,4±12,5 dan 1,4±16,9 (p<0,05). Untuk variabel sikap, terdapat perbedaan selisih skor sikap yang bermakna pada kelompok intervensi sebesar 4,9±14,7 dan kelompok kontrol sebesar -5,9±9,6 (p<0,05). Pendidikan kesehatan dengan layanan pesan singkat dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi	<a href="#">Layanan Pesan Singkat terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil</a>
5.	Penulis: Elvi Fitriani, Sri	Tahun Penelitian: 2014	Nama: JOM PSIK Vol: 1 No: 2	Menentukan efektivitas pendidikan kesehatan	Variabel Dependen: Pendidikan Kesehatan	Sampel: Ibu hamil	Metode Penelitian: <i>Quasy Eksperiment</i>	Ada peningkatan yang signifikan dalam perubahan pengetahuan pada ibu hamil dalam kelompok percobaan	<a href="https://onresearch.in/Record/IOS176">https://onresearch.in/Record/IOS176</a>

	Utami, dan Siti Rahmali a. Judul: Efektivitas Pendidikan Kesehatan tentang Kehamilan Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil	Lokasi Penelitian: Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya	Bulan: Oktober Tahun: 2014	tentang kehamilan berisiko tinggi untuk pengetahuan ibu hamil	Variabel Independen: Pengetahuan Ibu Hamil	Jumlah sampel: 30 orang	dengan pendekatan <i>non equivalent control-group</i> Teknik Sampling: <i>Purposive Sampling</i> Kriteria Inklusi: Sebagian ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya	setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi dengan nilai $p(0,000) < \alpha (0,05)$ . Artinya edukasi kesehatan tentang kehamilan berisiko tinggi efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Terutama dalam peningkatan kesehatan pada ibu dan bayi, selalu diberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan berisiko tinggi	<a href="http://www.hearti.com/index.php/article-get=1&amp;repository_id=1766#holdings">6.article-3380?wi-dget=1&amp;repositor y_id=1766#holdings</a>
6.	Penulis: Teresia Retna Puspitadewi, Wahyuni ngsih	Tahun Penelitian: 2020 Lokasi Penelitian: Kecamatan Merak	Nama: Health Nations Vol: 4 No: 3 Bulan: March Tahun: 2020	Menentukan dampak dari model kepercayaan kesehatan intervensi berbasis	Variabel Dependen: Prevention of High Risk Pregnancy	Sampel: Ibu Hamil Jumlah sampel: 60 orang	Metode Penelitian: <i>Quasy Experiment dengan post test with</i>	Menunjukkan bahwa varians dan kovarians untuk masing masing variabel adalah sama ( $p\text{-value} = 0,251$ ), sehingga uji Manova dapat dilanjutkan. Tes Manova menunjukkan angka yang tidak signifikan	<a href="http://www.hearti.com/index.php/article/download">http://www.hearti.com/index.php/article/download</a>

	<p>Triana Nugraheni</p> <p>Judul: <i>The Impact of the Health Belief Model Booklet Intervention on Behavior about Preventing High Risk of Pregnancy</i></p>	<p>Urak, Kabupaten Tuban</p>		<p>buklet tentang pencegahan perilaku kehamilan berisiko tinggi.</p>	<p>Variabel Independen: Intervention booklet based on Health Belief Model</p>		<p><i>control group design</i> Teknik Sampling: <i>Cluster Sampling</i> Kriteria Inklusi: semua ibu hamil yang ada di Kecamatan Merak Urak, Kabupaten Tuban</p>	<p>untuk kelompok perlakuan dan kontrol, yang ditunjukkan melalui Pillai Trace, Wilk Lamda, Hotteling's T dan Roy's Largest Root tests, &gt; 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara bersamaan tidak ada pengaruh kepercayaan kesehatan model booklet intervensi pada persepsi pencegahan risiko tinggi kehamilan. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut Ada perbedaan skor antar kelompok perlakuan dan kelompok kontrol tetapi secara kategoris tidak ada perbedaan. Perubahan perilaku pada ibu hamil tidak hanya dilakukan dengan memberikan intervensi buklet, tetapi perlu mempertimbangkan penyediaan multimedia dengan bantuan metode untuk ibu hamil, sehingga pengetahuan ibu hamil akan meningkat yang akan merangsang</p>	<p><a href="http://ad/hn40304/40304">ad/hn40304/40304</a></p>
--	---	------------------------------	--	--	---	--	---	--	---

								penerimaan sinyal yang cukup kuat untuk memotivasi sesuai dengan pengetahuan mereka	
7.	Penulis: Kris Linggard ini, Happy Dwi Aprilina Judul: Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil terhadap Pengetahuan tentang Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas	Tahun Penelitian: 2016 Lokasi Penelitian: di wilayah kerja Puskesmas Sokaraja 1, Kabupaten Banyumas	Nama: MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan Vol: 14 No: 2 Bulan: Agustus Tahun: 2016 Halaman: 10	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap pengetahuan tentang preeklamsia di wilayah kerja Puskesmas Sokaraja 1, Kabupaten Banyumas	Variabel Dependen: Pendidikan Kesehatan Variabel Independen: pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia	Sampel: Ibu Hamil Jumlah Sampel: 32 orang	Metode penelitian: <i>Quasy eksperimental</i> dengan pendekatan <i>pretest-posttest</i> Teknik sampling: <i>Simple random sampling</i> Kriteria Inklusi: ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sokaraja 1 Kabupaten Banyumas	Pada pengetahuan ibu diperoleh nilai $p = 0,0001$ ( $p < 0,05$ ), disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil	<a href="http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/1050">http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/1050</a>

	Sokaraja I								
8.	Penulis: Arulita Ika Fibriana, Muhamad Azinar Judul: Model Kelas Ibu Hamil untuk Pemetaan Risiko Kehamilan dan Pencegahan Komplikasi Persalinan	Tahun Penelitian: 2016 Lokasi Penelitian: di Wikayah kecamatan Singorojo, kabupaten Kendal	Nama: ADIMAS Vol: 20 No: 1 Bulan: Juni Tahun: 2016	Untuk upaya pemetaan risiko kehamilan sejak dini dan pencegahan komplikasi persalinan pada ibu hamil di Wikayah kecamatan Singorojo, kabupaten Kendal	Variabel Dependen: Pemetaan Risiko Kehamilan dan Pencegahan Komplikasi Persalinan Variabel Independen: Model Kelas Bumil	Sampel: Ibu Hamil Jumlah Sampel: 62 orang	Metode penelitian: Metode Pendidikan/Penyuluhan Teknik sampling: - Kriteria Inklusi: -	Berdasarkan uji Mc Nemar, diketahui $p\text{ value} = 0,000$ ( $p\text{ value} < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan praktik ibu hamil dalam upaya pencegahan risiko dan komplikasi kehamilan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil. Hasil ini menunjukkan terjadinya peningkatan praktik ibu hamil dalam upaya pencegahan risiko dan komplikasi kehamilan.	<a href="https://jurnal.unnes.ac.id/ju/index.php/abdimas/article/view/7644">https://jurnal.unnes.ac.id/ju/index.php/abdimas/article/view/7644</a>
9.	Penulis: Nova Purmahardini	Tahun Penelitian: 2016	Nama: Ovary Midwifery Journal Vol: 1	Untuk mengetahui gambaran tingkat	Variabel dependen : Gambaran pengetahuan	Sampel: Seluruh Ibu hamil	Metode penelitian: Metode Deskriptif	35 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kehamilan resiko tinggi yaitu sebanyak 5 responden (12%),	<a href="http://ovari.id/index.php/o">http://ovari.id/index.php/o</a>

	Judul: Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Resiko Tinggi di Bidan Praktik Mandiri Sutartik, S.ST Kabupaten Pamekasan Tahun 2016	Lokasi Penelitian: BPM Sutartik, S.ST Kabupaten Pamekasan	No: 1 Bulan: Agustus Tahun: 2019	pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi	n ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi	Jumlah Sampel: 35 orang	Teknik sampling: <i>Total sampling</i> Kriteria Inklusi: Ibu hamil trimester I, II, III dan primi maupun multi	sebagian kecil yang berpengetahuan cukup sebanyak 10 responden (28%), hampir seluruhnya berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (60%). Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh usia, pendidikan dan pekerjaan.	<a href="http://vari/article/view/1">http://vari/article/view/1</a>
10.	Penulis: Devi Endah Saraswati, S.ST., M.Kes dan Felia	Tahun Penelitian: 2016 Lokasi Penelitian: PKM Ngumpak	Nama: Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA Vol: 5 No: 1	Untuk mengetahui Efektivitas Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)	Variabel Dependen: deteksi risiko tinggi pada ibu hamil	Sampel: ibu hamil Jumlah Sampel: 505 orang	Metode penelitian: <i>Kohord Retrospektif</i> dengan menggunakan	Terdapat ibu hamil dengan risiko rendah (KRR) sebanyak 312 (61,8%), dengan kehamilan risiko tinggi (KRT) sebanyak 175 (34,6%), dan dengan kehamilan risiko sangat tinggi	<a href="http://jurnal.stikes.icsada.ac.id/index.php/JMAKIA/arti">http://jurnal.stikes.icsada.ac.id/index.php/JMAKIA/arti</a>

	Putri Hariastuti, S.ST Judul: Efektivitas Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) Untuk Deteksi Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngumpakdalem Kabupaten Bojonegoro	dalem Kabupaten Bojonegoro	Bulan: Agustus Tahun: 2017 DOI: <a href="https://doi.org/10.37413/jmakia.v5i1.35">10.37413/jmakia.v5i1.35</a>	untuk deteksi resiko tinggi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Ngumpakdalem Kabupaten Bojonegoro	Variabel Independen: Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)		n data sekunder Teknik sampling: Total Populasi Kriteria Inklusi: Seluruh ibu hamil pada tahun 2016	(KRST) sebanyak 18 (3,6%), responden dengan jumlah skor 2 sebanyak 312 (61,2%), skor 6 sebanyak 116 (23%), skor 10 sebanyak 59 (11,7%), skor 14 sebanyak 17 (3,4%), dan skor 18 sebanyak 1 (0,2%). Hasil uji <i>Chi Square</i> didapatkan nilai <i>p value</i> < 0,001 yang berarti kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) efektif untuk deteksi resiko tinggi pada ibu hamil. Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) efektif untuk deteksi resiko tinggi pada ibu hamil, tetapi kehamilan tanpa resiko tetap perlu diberikan asuhan secara komprehensif karena resiko kehamilan dapat berubah seiring waktu kehamilan dan persalinan.	<a href="https://doi.org/10.37413/jmakia.v5i1.35">cle/view/35/22</a>
11.	Penulis: Sandra Maria Corneles	Tahun Penelitian: 2015	Nama: JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan) Vol: 3	Untuk mengetahui Hubungan Tingkat	Variabel Dependen: Tingkat Pendidikan	Sampel: Ibu Hamil	Metode penelitian: penelitian deskriptif	Analisis uji <i>ChiSquare</i> antara hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko	<a href="https://www.neliti.com/id/publication">https://www.neliti.com/id/publication</a>

	dan Fredrika N. Losu Judul: Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi	Lokasi Penelitian: PKM Papusungan Kecamatan Lembeh Kota Bitung	No: 2 Bulan: Juli- Desember Tahun: 2015	Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Papusungan Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung	Variabel Independen: Pengetahuan Ibu Hamil	Jumlah Sampel: 50 orang	<i>analitik</i> dengan rancangan <i>cross</i> <i>sectional</i> Teknik sampling: Total populasi Kriteria Inklusi: Seluruh Ibu Hamil yang ada di PKM Papusungan Kecamatan Lembeh Kota Bitung	tinggi di Puskesmas papusungan Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung didapatkan hasil $\chi^2$ hitung sebesar 83.801 dan $\chi^2$ tabel sebesar 3.84 dengan nilai $p = 0.00$ . Kesimpulan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Papusungan Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.	<a href="https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/704">ns/91532/hubungan-tingkat-pendidikan-dengan-pengetahuan-ibu-hamil-tentang-kehamilan-risiko</a>
12.	Penulis: Agustika Antoni Judul: Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	Tahun Penelitian: 2017 Lokasi Penelitian: di Kelurahan Tabing Wilayah	Nama: MENARAILmu Vol: XII No: 3 Bulan: April Tahun: 2018 ISSN: 1693- 2617	Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan	Variabel: Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan dan Penatalaksa	Sampel: Ibu hamil Jumlah Sampel: 47 orang	Metode penelitian: Metode <i>deskriptif</i> Teknik sampling: <i>Simple</i> <i>Random</i> <i>Sampling</i>	61.7% responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang pencegahan risiko tinggi kehamilan dan 76.6% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan di Kelurahan	<a href="https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/704">https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/704</a>

	tentang Pencegahan dan Penatalaksanaan Resiko Tinggi Kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang	Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang	halaman SINTA: 6	penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya	naan Resiko Tinggi Kehamilan		Kriteria Inklusi: Ibu hamil berisiko tinggi yang tinggal di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang, Bersedia menjadi responden, bisa baca tulis	Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Disarankan kepada pihak Puskesmas melalui pemegang program yang ada di Puskesmas Lubuk Buaya untuk lebih meningkatkan informasi tentang pencegahan dan penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan pada pasangan usia subur (PUS).	
13.	Penulis: Susi Febriani Yusuf Judul: Pengaruh Paritas dan Sumber Informasi	Tahun Penelitian: 2018 Lokasi Penelitian: Kecamatan Panyabungan	Nama: Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Vol: 4 No: 2 Bulan: Desember Tahun: 2019	Untuk mengetahui perilaku ibu dalam mengenal kehamilan resiko tinggi di Wilayah kerja	Variabel Dependen: Kehamilan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil Variabel Independen: Paritas	Sampel: seluruh ibu hamil Jumlah Sampel: 57 orang	Metode penelitian: Kuantitatif yaitu <i>cross sectional</i> Teknik sampling: <i>Total Sampling</i>	Dari penelitian menunjukkan nilai $p=0,001 < 0,005$ yang artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap kehamilan resiko tinggi di Kecamatan Panyabungan Barat.	<a href="http://jurnal.stikes-&lt;br/&gt;aufa.ac.id/index.php/health/article/view/151">http://jurnal.stikes- aufa.ac.id/index.php/health/article/view/151</a>

	i terhadap Kehamil an Resiko Tinggi pada Ibu Hamil di Kecamat an Panyabu ngan		e-ISSN: 2623- 2499 Halaman: 126	Puskesmas Longat Kecamatan Panyabunga n Barat	dan Sumber Informasi		Kriteria Inklusi: seluruh ibu hamil di kecamatan Panyambung an Barat Mandailing Natal		
--	--	--	---------------------------------------	---	-------------------------	--	---	--	--

### 3.2 Analisis

#### a. Karakteristik Responden Studi *Literature*

Responden dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil dimasing masing wilayah. Dalam studi telah disebutkan metode dan media yang digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan dan faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu.

#### b. Metode dan Media yang digunakan dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan

Berikut Metode dan Media yang digunakan dalam referensi jurnal yang didapatkan yaitu pada jurnal Esti Hitatami (2014) menggunakan layanan pesan singkat dan bahkan juga berpengaruh pada sikap ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi. Pada jurnal Qasha Naila Salsabila, dkk (2018) yang menggunakan metode ceramah dan media *sms gateway*. Pada jurnal Syafriani dan Indrawati (2017) menggunakan metode ceramah dan media slide.

Pada jurnal Elvi Fitriani, Sri Utami dan Siti Rahmalia (2014) menggunakan media lembar balik dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Sedangkan pada jurnal Teresia dan Wahyu (2020) yang penelitiannya bertujuan untuk menentukan dampak dari model kepercayaan kesehatan intervensi berbasis buklet tentang pencegahan perilaku kehamilan berisiko tinggi. Dengan adanya penyediaan multimedia atau metode sehingga penerimaan sinyal ibu hamil tersebut cukup kuat dan ibu hamil termotivasi dalam peningkatan pengetahuannya.

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Responden Studi *Literature*

Berikut faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden dalam referensi jurnal yang didapatkan pada jurnal Elvi Fitriani, Sri Utami dan Siti Rahmalia (2014) karakteristik responden yang digunakan meliputi faktor usia (20-35 tahun), hamil < 4 kali, jarak hamil > 2 tahun, pekerjaan, dan status pendidikan. Menurut Agustika Antoni (2017), karakteristik responden meliputi umur, usia kehamilan, kehamilan ke-, pendidikan, pekerjaan, pencegahan risti, pengetahuan tentang penatalaksanaan risiko

tinggi kehamilan. Menurut Susi Febriani (2018) faktor yang berpengaruh yaitu paritas dan sumber informasi. Menurut Nova Purmahardini (2016) dari penelitiannya didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu diantaranya pendidikan, umur dan pekerjaan. Dan menurut Sandra dan Fredrika (2015), bahwa karakteristik yang diambil antara lain: umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas namun hasilnya pada tingkat pendidikan berpengaruh besar dalam pengetahuan. Tingkat pendidikan responden sebagian besar rendah yaitu 72% dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 54%.

**d. Pengetahuan Responden Studi *Literature***

Menurut jurnal Syafriani dan Indrawati (2017), didapatkan pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan baik itu menggunakan metode ceramah dan leaflet maupun ceramah dan slide sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu pada metode ceramah dan leaflet sebanyak 20 orang (60,6%) serta metode ceramah dan slide sebanyak 19 orang (57,6%). Dan pengetahuan responden sesudah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah dan leaflet sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (72,7%), serta metode ceramah dan slide sebagian besar berpengetahuan sangat baik sebanyak 26 orang (78,8%). Maka hasil yang didapat pengetahuan responden mengalami perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan.

Menurut jurnal Qasha Naila Salsabila, dkk (2018), pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol didapatkan nilai signifikansi  $p < 0,05$  yaitu nilai  $p < 0,01$  sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil pretest dan posttest pengetahuan. Pada pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan didapatkan nilai signifikansi  $p < 0,01$  atau  $p < 0,05$  dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil pretest dan posttest pengetahuan pada kelompok perlakuan. Sedangkan selisih nilai pada kelompok kontrol dan perlakuan didapatkan  $p > 0,210$  atau  $p > 0,05$  dinyatakan bahwa peningkatan pada

kelompok kontrol dan kelompok perlakuan tidak berbeda bermakna. Namun terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna pada masing masing kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Menurut jurnal Esti Hitatami (2014), pada awalnya tidak terdapat perbedaan pengetahuan sebelum perlakuan pada kedua kelompok (kelompok intervensi dan non intervensi) dengan nilai  $p = 0,207$  yang artinya kedua kelompok homogen yaitu pengetahuan awal relatif sama. Setelah diberi perlakuan antara kelompok intervensi dan non intervensi didapatkan perbedaan peningkatan pengetahuan yang bermakna ( $p < 0,01$ ). Maka dari itu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil.

Menurut Elvi Fitriani, Sri Utami dan Siti Rahmalia (2014), pengetahuan ibu hamil pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan lebih rendah pada saat pretest yaitu sebesar 56,23 dengan standar deviasi 8,87 daripada posttest yaitu 83,92 dengan standar deviasi 12,12. Dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol didapatkan pretest = 58,50, posttest = 61,46 dengan  $p = 0,40 > \alpha (0,05)$ , menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Sedangkan perbedaan pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan kelompok eksperimen 83,92 standar deviasi 26,67 dan kelompok kontrol 61,46 standar deviasi 5,84. Hasil yang diperoleh  $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ , maka disimpulkan ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan ibu hamil.

Menurut jurnal Susi Febriani (2018), hasil yang didapat yaitu nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan antara paritas dengan kehamilan risiko tinggi, menunjukkan bahwa pengetahuan pada ibu hamil bisa mempunyai kemungkinan terjadinya kehamilan risiko tinggi. Hal ini juga di tunjang oleh jurnal Sandra dan Fredrika (2015), hasil uji  $\chi^2$  hitung sebesar 83,801 dan  $\chi^2$  tabel sebesar 3,84 dengan nilai  $p = 0,00 < 0,05$  yang

menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi.

Pada jurnal Agustika Antoni (2017), didapatkan tingkat pengetahuan responden 61,7% rendah mengenai pencegahan resiko tinggi, sedangkan 76,6 % tinggi pada tingkat penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan. Sedangkan pada jurnal Nova Purmahardini (2016), menunjukkan 35 responden memiliki pengetahuan baik tentang kehamilan resiko tinggi sebanyak 5 responden (12%), cukup sebanyak 10 responden (28%), dan kurang sebanyak 20 orang (60%). Maka dari itu, penting dan perlu dilakukan pendidikan kesehatan agar ibu dengan risiko dapat diketahui dengan segera dan tingkat kesakitan maupun kematian dapat tetap menurun.